

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN TINGKAT KEPARAHAN STROKE PASIEN DEWASA DI RSUD X BEKASI

Oleh:
Aisyah Latifa Amalia
NIM. 201905008

ABSTRAK

Pendahuluan: Serangan stroke saat ini sudah bergeser dari yang menjangkit kalangan lanjut usia (lansia), kini menjadi ke kalangan usia produktif atau usia dewasa (awal dan madya) yang berdampak kecacatan hingga kematian. *World Health Organization* (2020), menyatakan bahwa insiden stroke usia muda telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Sedangkan berdasarkan data Riskesdas (2018) menyatakan bahwa kejadian stroke pada tahun 2018 pada usia lebih dari 15 tahun sebesar 10,9% atau setara dengan 2.120.362. Hal tersebut dapat terjadi karena faktor pola makan yang diketahui memiliki dampak buruk bagi kesehatan tubuh. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dengan tingkat keparahan stroke pasien dewasa di RSUD X Bekasi. **Metode:** Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner Pola Makan dan lembar observasi *National Institute of Health Stroke Scale* (NIHSS) kepada 30 responden yang dirawat inap di RSUD X Bekasi. Kemudian, data dianalisis menggunakan SPSS dengan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Pola Makan dengan Tingkat Keparahan Stroke Pasien Dewasa di RS X Bekasi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,185 ($\alpha > 0,05$) dan memiliki hubungan yang lemah ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar r 0,134. **Kesimpulan:** Pola Makan tidak berhubungan dengan Tingkat Keparahan Stroke Pasien Dewasa di RSUD X Bekasi.

Kata kunci: Pola Makan, Tingkat Keparahan Stroke, Pasien Dewasa

ABSTRACT

Currently, stroke attacks have shifted from infecting the elderly (elderly), to now being of productive age or adulthood (early and middle) which has an impact on disability and death. World Health Organization (2020), states that the incidence of stroke at a young age has increased in recent years. Meanwhile, based on Riskesdas data (2018) it states that the incidence of stroke in 2018 at the age of more than 15 years is 10.9% or the equivalent of 2,120,362. This can occur due to dietary factors which are known to have a negative impact on body health. This study aims to determine the relationship between diet and stroke severity in adult patients at RSUD X Bekasi. The type of research in this research is descriptive research with a quantitative approach and with a cross-sectional research design. Data collection was carried out using the Dietary Questionnaire and the National Institute of Health Stroke Scale (NIHSS) observation sheet for 30 respondents who were hospitalized at RSUD X Bekasi. Then, the data were analyzed using SPSS with the Chi-Square test. The results of this study indicate that there is no relationship between diet and stroke severity in adult patients at X Bekasi Hospital which is indicated by a significant value (p-value) of 0,185 ($\alpha > 0.05$) and has a weak relationship indicated by a correlation coefficient value of r 0.134. Diet is not related to Stroke Severity Rate of Adult Patients at X Bekasi Hospital.

Keywords: Diet, Stroke Severity, Adult Patients